

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat dan Pengawasan Aparat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Yeni Triutami^{1*}, Bambang Widarno²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia¹

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia²

*Email Korespodensi: yhenit1434@gmail.com

Diterima: 31-08-2024 | Disetujui: 01-09-2024 | Diterbitkan: 02-09-2024

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance (GCG), Community Participation, Apparatus Competence and Apparatus Supervision on the Effectiveness of Village Fund Management. The object was carried out in the Village Government of Punung District, Pacitan. The type of data used is quantitative data. The data source used is primary data. The population in this study were all Village Apparatus in Punung District, Pacitan. The sample used in this study was the Village Head, Village Secretary, Village Treasurer, Head of Planning Affairs, Head of Welfare Section, Head of Service Section. The sampling technique was carried out using purposive sampling method and tested with SPSS 23 programme. The data collection method used was a questionnaire. The data analysis method used is descriptive statistics, validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that (1). Good Corporate Governance (GCG) has a significant positive effect on the Effectiveness of Village Fund Management (2). Community Participation has a significant positive effect on the Effectiveness of Village Fund Management (3). Apparatus Competence has a significant positive effect on the Effectiveness of Village Fund Management (4). Apparatus Supervision has a significant positive effect on the Effectiveness of Village Fund Management.

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG); Community Participation; Apparatus Competence; Village Fund Management Effectiveness.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat dan Pengawasan Aparat terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Objek yang dilakukan di Pemerintah Desa Kecamatan Punung, Pacitan. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Perangkat Desa di Kecamatan Punung, Pacitan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Urusan Perencanaan, Kepala Seksi Kesejahteraan, Kepala Seksi Pelayanan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diuji dengan program SPSS 23. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (2). Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (3). Kompetensi Aparat berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (4). Pengawasan Aparat berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

Katakunci: Good Corporate Governance (GCG); Partisipasi Masyarakat; Kompetensi Aparat; Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Triutami, Y., & Widarno, B. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat dan Pengawasan Aparat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 310-317. <https://doi.org/10.62710/7kyx0b82>

PENDAHULUAN

Desa, sebagai unit pemerintahan terkecil di Indonesia, memiliki peran krusial dalam struktur pemerintahan negara. Dipimpin oleh Kepala Desa, desa memiliki otonomi dalam mengelola urusan pemerintahan di tingkat lokal. Menurut Rahman, Suwandi, dan Hamid (2018), desa merupakan komunitas yang memiliki hak untuk mengatur diri sendiri dalam batas-batas wilayahnya. Oleh karena itu, pengelolaan desa yang efektif menjadi kunci keberhasilan pembangunan daerah, khususnya dalam optimalisasi pemanfaatan Dana Desa. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, desentralisasi kekuasaan ke tingkat desa menjadi langkah strategis untuk mendekatkan pelayanan publik kepada masyarakat.

Dana desa sangat penting bagi pembangunan masyarakat. Mengingat besarnya penyaluran dana desa, harapannya pemerintah desa mampu mengelola keuangan desa dengan bijaksana sesuai dengan peraturan UU Nomor 6 Tahun 2014 Dana Desa. Undang-undang tersebut menegaskan pengelolaan dana desa harus dilakukan secara tertib, sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, serta didasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi masyarakat. Permasalahan terkait pengamanan dan penyelewengan uang desa masih terjadi di beberapa komunitas. Contoh penyalahgunaan Alokasi Dana Desa (ADD) serta Dana Desa (DD) pada penyelenggaraan pendanaan APBDes pada tahun 2022 terjadi di Kabupaten Pacitan. Websitenya dapat dilihat di <https://www.kompas.com>. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterbukaan dan akuntabilitas penggunaan keuangan daerah oleh pemerintah desa masih kurang. Selain itu, lembaga pengawas yang bertanggung jawab memantau penggunaan keuangan desa juga terlihat kurang menjalankan tugas pengawasannya dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris atas fenomena yang ada di Kabupaten Pacitan, maka peneliti tertarik mengabil judul tentang "Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur, dan Pengawasan Aparatur terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

Tata kelola dalam penyelenggaraan pemerintah desa yang baik (*good governance*) memiliki ciri-ciri seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, responsif, dan efektivitas. *Good Governance* adalah suatu rangkaian institusi yang bermanfaat untuk memperkuat otonomi desa. Hal ini karena, otonomi desa tidak hanya berkaitan dengan pembagian kewenangan di antara tingkat pemerintahan, namun juga merupakan usaha untuk mendekatkan negara kepada masyarakat. Penelitian yang dilakukan Dewi, A, & Moh (2019); Putra & Rasmini (2019); Putri, Sudiana, & Putra (2021); Aryanti & Guspendri (2022); Nurfitri & Ratnawati (2023); Rijah, Handajami & Sakti (2021) menunjukkan bahwa Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan Dana Desa.

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada aparat desa di Kecamatan Punung Pacitan. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Pemerintah Desa di Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan yang berjumlah 130 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan hasil sampel sebanyak 78 pegawai Pemerintah Desa di Kecamatan Punung. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Kemudian untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F (uji secara simultan) dan uji t (uji secara parsial). Selain itu, dilakukan uji koefisiensi determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

variabel dependen (efektifitas Pengelolaan Dana Desa) menjelaskan variabel independen (*Good Corporate Governance* (GCG), Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat, dan Pengawasan Aparat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendistribusian penyebaran kuesioner dilakukan di 13 Desa yang ada di Kecamatan Punung dengan jumlah total sampel responden sebanyak 78 responden dengan kriteria responden yaitu aparatur desa yang paham dan terlibat terkait dalam Pengelolaan Dana Desa. Responden tersebut terdiri dari Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Urusan Perencanaan, Kepala Seksi Kesejahteraan Dan Kepala Seksi Pelayanan yang diambil dari masing-masing desa.

1) Hasil dan Pembahasan Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficients	Nilai t	Sig.
(Constant)	3,500	1,858	0,067
GCG	0,144	2,624	0,011
Partisipasi Masyarakat	0,150	2,974	0,004
Kompetensi Aparat	0,235	3,003	0,004
Pengawasan Aparat	0,799	10,312	0,000

(Sumber: Data Primer, 2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tabel di atas diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,500 + 0,144 X_1 + 0,150 X_2 + 0,235 X_3 + 0,799 X_4 + e$$

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 70,959 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka itu artinya variabel *Good Corporate Governance* (GCG), Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat dan Pengawasan Aparat berpengaruh simultan dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan sudah tepat (fit). Hasil dari uji koefisien determinasi sebesar 0,784 menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen *Good Corporate Governance* (GCG), Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat dan Pengawasan Aparat secara simultan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 78,4% sedangkan sisanya 22,6% dijelaskan oleh variabel lain lain-lain.

2) Hasil dan Pembahasan Uji Hipotesis

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa pada Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan *p-value* (signifikan) = 0,011 dapat dijelaskan nilai *p-value* (signifikan) $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dewi, A, & Moh (2019) yang menyatakan bahwa Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif pada efektifitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Abiansemel Kabupaten Bandung.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa

Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa pada Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan p -value (signifikan) = 0,004 dapat dijelaskan nilai p -value (signifikan) $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya Partisipasi Masyarakat terhadap efektifitas pengelolaan dana desa, dikarenakan prioritas penggunaan dana desa salah satunya adalah pemberdayaan Masyarakat. Dalam hal ini memberdayakan Masyarakat di berbagai kegiatan atau aktivitas desa, maka Partisipasi Masyarakat merupakan hal wajib yang dilakukan. Pemberdayaan Masyarakat hanya mampu tercapai apabila masyarakat turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan desa. Hasil penelitian yang dilakukan Nugroho & Rubiyanto (2023) Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bae.

Pengaruh Kompetensi Aparat Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa

Kompetensi Aparat berpengaruh positif signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa pada Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan p -value (signifikan) = 0,004 dapat dijelaskan nilai p -value (signifikan) $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel Kompetensi Aparat berpengaruh positif signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya Kompetensi Aparat terhadap efektifitas pengelolaan dana desa dikarenakan Kompetensi Aparat semakin tingginya tingkat kompetensi yang dimiliki oleh aparatur desa maka akan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Aparatur desa harus memiliki kompetensi maupun kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta etika yang baik dalam melaksanakan semua fungsi pokok dan tugas dalam pengelolaan dana desa. Hasil penelitian yang dilakukan Pratiwi & Dewi (2021) Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Pengaruh Pengawasan Aparat Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa

Pengawasan Aparat berpengaruh positif signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa pada Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan p -value (signifikan) = 0,000 dapat dijelaskan nilai p -value (signifikan) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel Pengawasan Aparat berpengaruh positif signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya Pengawasan Aparat terhadap efektifitas pengelolaan dana desa dikarenakan Pengawasan Aparat merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan pada kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah maupun organisasi dalam menjalankan kekuasaannya. Sehingga semakin tinggi pengawasan aparat yang dilakukan oleh inspektorat kabupaten/instansi maka semakin efektif dan efisien dalam mengendalikan Dana Desa dan juga mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan. Hasil penelitian yang dilakukan Ayu, (2023) Peran pengawasan inspektorat terhadap pengelolaan dan pengendalian Dana Desa pada desa Sungai Langka Kabupaten Pasawaran 2017-2020 sudah efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diambil Kesimpulan yakni *Good Corporate Governance* (GCG), Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat dan Pengawasan Aparat berpengaruh positif terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik variabel independen dalam penelitian ini maka dapat membuat variabel dependen semakin baik.

Penelitian yang telah dilaksanakan peneliti mempunyai keterbatasan penelitian sebagai berikut: Penelitian ini hanya dilakukan di lingkup Pemerintahan Desa di Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan sehingga penelitian hanya mencerminkan kondisi di pemerintah desa tersebut, koordinasi dan bertemu secara langsung belum maksimal dengan aparatur pemerintah desa, hal ini disebabkan banyak aparatur pemerintah desa yang sedang sibuk dengan tugasnya, data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data dari kuisioner yang diisi oleh responden, sehingga hasil penelitian yang diperoleh hanya didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan keterbatasan diatas yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti ingin memberi saran kepada peneliti selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya diharapkan menambah atau menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana desa, peneliti selanjutnya perlu menambah teknik pengumpulan data yang lain, misalnya wawancara maupun observasi pada beberapa sampel agar data yang diperoleh data yang lebih akurat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan responden penelitian selain aparatur desa, misalnya Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), RT/RW serta tokoh masyarakat Akuntabilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, N. P., Werastuti, D. D., & Adiputra, I. P. (2020). Pagaruh Kompetensi Aparatyr Pemerintah Desa, Efektiftass Kinerja Pendamping Lokal Desa Dan Keterlibatan Masyarakat Terhadap Pengoptimalan Pengelolaan Dana Desa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*.
- Aryanti, L., & Guspendri, N. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap fektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Nagari Lansel Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. *Jurnal Akuntansi Syariah*.
- Astuti, T. P., & Yulianti, Y. (2016). Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014.
- Ayem, S., & Fitriyaningsih, E. (2022). Determinan Aakuntabilitas pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* , 446-463.
- Ayu, N. K. (2023). Peran Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Dan Pengendalian Dana Desa.
- Batubara, T. B., & Nasution, Y. S. (2022). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Kinerja Keuangan Pada Perum Perumas Project Sukaramai Kota Medan. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 29-37.
- Cristiawan, D. G., Novandalina, A., & Setyianingsih, A. D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 93-104.
- Dewi, K. C., A, I. M., & Moh , F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitemn Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 57-64.
- Efriyanti, F., Genevine, S., & Riswan. (2012). Analisis Perbandingan Pengungkapan Dan Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Terhadap PT. Bank Negara Indonesia (Study Kasus pada PT. Bank Negara Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 267-280.
- Freeman, R. Edward. 1984. Stakeholder Theory of the Modern Corporation.
- Haryatmoko. (2011). *Etika Publik untuk Integritas Pejabat Publik dan Politisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Kompas Gramedia Building.
- Hasniati, Rabina dan Yunus. 2017. "Memperkuat Modal Sosial untuk Meningkatkan Partisipasi Dalam Sektor Publik". *Asian Journal of Applied Sciences* Volume 05378, April

- Indrianasari, N. T. (2017). Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan Dan Pajak*.
- I Megaay, R. A., Sudaryanti, D., & Fakhriyyah, D. D. (2023). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Juniarti, U., Inapty, B. A., & Rakhmawati, I. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Risma*.
- Kadang, S. B., Laloma, A., & Tampongangoy, D. (2021). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Meko Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso. *Jurnal Salma*.
- Khusnia, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas enelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi). *Skripsi*.
- Kurniasari, D. (2020). Peran Inspektorat Dalam Pengawasan Dana Desa Di Kabupaten Brebes Tahun 2018. *Skripsi, -*.
- Lako, A. (2011). *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*, Jakarta:
- Nugroho, D. H., & Robiyanto, F. (2023). Pengaruh Transparansi Masyarakat Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Yudhistira Journal : Indonesia Journal of Finance and Strategy Inside*.
- Nurfitri, A. B., & Ratnawati, D. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*.
- Palallo, K., Roreng, P. P., & Askikarno, C. (2023). Analisa Peran Inspektorat Kabupaten Toraja Utara Dalam Pengawasan Dan Pengendalian Pengelolaan Dana Desa. *JeJAK: Jurnal Mahasiswa Akuntansi*.
- Pandey, J., Kiyai, B., & Ruru, J. M. (2015). Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Desa (Suatu Studi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa). *Jurnal Adminitrasi Publik*.
- Polidu, I., Tumuhulawa, A., & Kasim, R. (2020). Peran Inspektorat Dalam Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Pengelolaan Dana Desa: Studi Inspektorat Kabupaten Gorontalo Utara.
- Pratiwi, P. I., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)*.
- Putra, I. Y., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektifitas Pengelolaan Dana Desa. *E- Jurnal Akuntansi*, 132-158.
- Putri, A. A., Sudiaa, I. W., & Putra, I. D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transpransi, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemberdaya Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Songa B Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Hita Akuntansi dan Keuangan*.
- Rijah, M. S., Handajami, L., & Sakti, D. P. (2021). Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Untuk Meningkatkan Good Village Governnace. *Jurnal Akuntansi*.
- Rustiarini, N. W. (2016). Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1-18.
- Rukmana, U. N., Akram, & Pituringsih, E. (2020). Prediktor Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 156-167.
- Safitri, A. E., Pranomo, J., & Istiyani, A. (2023). Pengrauh Good Governance Dan Perilaku Kepmimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Desa Studi Kasus Di Desa Boto, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang. *Jurnal Image*.

- Sampulawa, K., & Nindiasari, A. D. (2023). Analisa Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Oleh Pemerintah Desa di Kalurahan Girikerto Kapanewon Turi. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 527-534.
- Satriadi. 2016. Pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru binaan tanjung pinang. *Jurnal Economica*. 4(2). 2302-1590
- Saputra, A., Lubis, N. K., & Junita, A. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Keuangan Desa, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa) . *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*.
- Sugihart, C. A., & Hariani, S. (2021). Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yanti, E. R., Wiralestari, & Tiswiyanti, W. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*.